

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Stress kerja penata anestesi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar pada kategori ringan yakni sebanyak 79 orang (89,8%). Pada stress kerja nilai stress ringan tertinggi pada indikator tuntutan kerja dengan nilai 39% dengan nilai mean 4,18 dan nilai berat dengan nilai terendah pada indikator kepemimpinan organisasi dengan nilai 13% dengan nilai mean 3,28
2. Kinerja penata anestesi berdasarkan dengan kinerja hampir semua pada kategori baik yaitu 85 orang (96,6%). Pada kinerja nilai tertinggi kinerja baik pada indikator kerja sama dengan nilai 49% dengan nilai mean 4,52 dan nilai terendah terdapat pada indikator kualitas kerja dengan nilai 1% mean 3,73
3. Terdapat hubungan antara stress kerja dengan kinerja penata anestesi Provinsi Jawa Barat. Tingkat koefisien korelasi menunjukkan sebesar Dari hasil yang didapatkan hasil didapatkan nilai signifikan p-value 0.000 ( $p < 0,05$ ) koefisien korelasi 0,670\*\*, artinya hubungan stress kerja dengan kinerja penata anestesi mempunyai hubungan yang kuat.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Penata Anestesi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan penata anestesi untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi stress kerja dengan kinerja sehingga dapat melakukan hal-hal preventif dalam menangani stress kerja dengan kinerja.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan rumah sakit untuk membuat kebijakan dalam manajemen stress dengan

kinerja untuk memperhatikan faktor yang mempengaruhi stres kerja dan kinerja penata anestesi di Instalasi bedah sentral. Seperti penentuan tugas dan penentuan kewenangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi penata anestesi di instalasi bedah, kemudian mengenai spesifikasi tugas yang jelas agar tidak terjadi tumpang tindih dan dapat terkordinasi dengan baik, lebih lanjut lagi hal yang hendaknya diperhatikan manajemen Rumah Sakit adalah dalam meningkatkan kinerja melalui tugas dan tanggung jawab penata anestesi.

### 3. Institusi Penndidikan

Sebagai sumber masukan bahwa materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja dan kinerja bagi penata anestesi merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipahami mahasiswa agar mampu mengaplikasikan di Rumah sakit.